

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Arikunto mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksud untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel. Menurut Arikunto dengan penelitian kuantitatif, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk melihat, meninjau dan menggambarkan dengan angka tentang objek yang diteliti seperti apa adanya dan menarik kesimpulan tentang hal tersebut sesuai fenomena yang tampak pada saat penelitian dilakukan.

3.2 Variabel Penelitian

Komponen- komponen yang disebut variabel penelitian adalah segala sesuatu yang diciptakan peneliti untuk memahami, mencari dan pada akhirnya menarik kesimpulan dari penelitiannya. Variabel penelitian, sebaliknya adalah unsur-unsur yang dicatat dan diukur selama suatu penelitian

Adapun variabel yang digunakan untuk mencari informasi untuk kemudian diamati diukur pada penelitian ini, yaitu :

1. Kepemimpinan Kepala Desa sebagai pemimpin pemerintahan desa dapat memberikan pengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas perangkat desa dan kecakapan dalam mengatasi masalah-masalah yang terjadi di wilayah desa
2. Kesejahteraan masyarakat merupakan keadaan sosial yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup yang bersifat jasmani, rohani dan sosial sesuai dengan hakekat dan martabat manusia untuk dapat mengatasi berbagai masalah yang dihadapi diri sendiri, keluarga, dll

3.3 Sample Dan Populasi

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi mencakup seluruh kelompok yang ingin dipelajari atau diambil kesimpulan dari data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan jumlah sampel populasi sebesar 84 jiwa di Desa lewuoguru dusun II Idanoi, Kecamatan Gunungsitoli Idanoi.

2. Sampel

Karena sampel mewakili representasi populasi dalam penelitian ,jumlah sampel yang dikumpulkan harus cukup untuk mencangkap ukuran dan susunannya.Sampel digunakan karena peneliti terkendala oleh jumlah populasi, waktu ,tenaga ,dan sumber daya keuangan yang relative besar dalam menyelesaikan penelitiannya Sampel adalah bagian yang mewakili populasi yang mempunyai sifat yang identik dengan populasi .teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah ,dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut

Rumus :

Keterangan :

n = jumlah sampel yang di cari

N = jumlah populasi (84 jiwa)

e = margin error yang di toleransi

Dengan kelonggaran 10% maka jumlah sampel di cari sebagai berikut:

Dik : N = 84 orang

e = 10% = 0,1

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1.Kuesioner (Angket)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat instrumen untuk mendapatkan data penelitian sebagai berikut:

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (Sugiyono 2022:142).

a. *Skala Pengukuran*

Skala Ordinal ini lebih tinggi daripada skala nominal, dan sering juga disebut dengan skala peringkat. Hal ini karena dalam skala ordinal, lambang-lambang bilangan hasil pengukuran selain menunjukkan perbedaan juga menunjukkan urutan atau tingkatan obyek yang diukur menurut karakteristik tertentu. Misalnya tingkat kepuasan/kesetujuan seseorang terhadap produk. Bisa kita beri angka dengan 5=sangat setuju, 4= setuju, 3=kurang setuju, 2=tidak setuju dan 1=sangat tidak setuju. Atau misalnya dalam suatu lomba, pemenangnya diberi peringkat 1,2,3 dstnya. Penentuan nilai skala likert dengan menggunakan lima tingkatan jawaban yang dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Instrumen Skala Ordinal

Keterangan	Skor
1. Sangat Setuju	5
2. Setuju	4
3. Kurang Setuju	3
4. Tidak Setuju	2
5. Sangat tidak Setuju	1

Tabel 3.3
kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel penelitian	Indikator	No. Item Instrumen	Jumlah Item Instrumen
Kepemimpinan Kepala Desa	1.Kemampuan menganalisa dan menarik kesimpulan	1,2,6	3
	2.Kemampuan untuk menyusun suatu organisasi serta dapat menyeleksi	3,4,9	3
	3.Kemampuan pembawaan mencapai tujuan dan putusan	5,7,8,10	4
Kesejahteraan masyarakat	1.Kualitas hidup dari segi materi	11,12	2
	2. Kualitas hidup dari segi fisik	13,14	2
	3.Kualitas hidup dari segi mental	16,18,19	3
	4.Kualitas hidup dari segi spiritual	15,17,20	3

2. Metode Dokumentasi

Menurut Arikunto (2022: 274), dokumen merupakan data berbentuk tulisan, gambar, dan karya 1) Bentuk tulisan : catatan harian, life historis, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan, dan lainnya 2) Bentuk gambar : foto, gambar hidup, sketsa, dan lainnya 3) Bentuk karya : karya seni berupa gambar, patung, film, dan lainnya Menurut E.Kosim (2020:33) jika diasumsikan dokumen itu merupakan sumber data tertulis, maka terbagi dalam dua kategori yaitu sumber resmi dan tak resmi. Pengertian Dokumentasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai sesuatu yang tertulis , tercetak atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan. Adapun definisi dokumentasi adalah pemberian atau pengumpulan bukti-bukti dan keterangan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian maka dibutuhkan suatu teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan data primer berupa kuesioner. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (Sugiyono:142). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis kuesioner yang dimana responden diminta untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan- pertanyaan dengan menggunakan angket yang disebarkan kepadapenduduk Desa Lewuoguru dusun II Idanoi Kecamatan Gunungsitoli Idanoi. Adapun jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 46 responden.

Adabeberapa alasan teknik kuesioner digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- ✓ Biaya murah
- ✓ Waktu untuk mendapatkan data relatif singkat
- ✓ Dapat dilakukan sekaligus pada subjek yang banyak jumlahnya
- ✓ Untuk pelaksanaannya tidak dibutuhkan keahlian yang mengenai hal yang diselidiki.

3.6 Teknik Analisis Data

a. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tersebut mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas secara statistik dapat dibedakan atas dua bagian yaitu validitas mewujudkan soal secara keseluruhan dan validitas menyangkut butir soal atau item. Dalam penelitian ini, uji validitas yang akan digunakan oleh peneliti adalah menyangkut butir soal atau item angket yang dilaksanakan dengan melihat besarnya koefisien korelasi.

Untuk mengetahui tingkat validitas item dengan angka kasar, digunakan rumus *Product Moment* (Yulingga & Wasis, 2019:74):

$$\frac{(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi (r-hitung)

N = Banyaknya responden

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

= Jumlah skor dalam distribusi Y

= Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi X

= Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

= Jumlah hasil perkalian masing-masing skor dari X dan Y

Adapun sebagai batas minimal kelulusan uji validitas untuk masing-masing item langkah selanjutnya di bandingkan dengan mencari rtabel

dengan perbandingan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.

Untuk mengetahui tingkat validitas item, maka dilakukan dengan mengkonsultasikan pada tabel harga r product moment, dengan kepercayaan 95%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ harga kritik dari r Product Moment, maka item tersebut disebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengertian reliabilitas pada dasarnya adalah “Sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya dan jika hasil pengukuran yang dilakukan relatif sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik” (Sugiyono, 2018: 126). Dan untuk pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Spearman Brown* yang dikemukakan oleh Arikunto (2019: 160) sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2^1/2^1/2}{(1+1/2^1/2)}$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas alat pengukuran

$r1/21/2$ = indeks hubungan antara kedua alat pengukuran

Untuk menafsirkan harga reliabilitas dikonsultasikan pada harga tabel dengan taraf nyata 0.05 dikatakan r_{tabel} jika $r_{ii} \geq r_{tabel}$.

3. Uji koefisien Korelasi

Untuk menguji koefisien korelasi pada angket, maka digunakan rumus *product moment* (Arikunto, 2019: 213):

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(N\sum x^2 - (\sum x)^2)][(N\sum y^2 - (\sum y)^2)]}}$$

Dan untuk menginterpretasikan mengenai besarnya koefisien korelasi digunakan pendapat menurut Syofian Siregar (2019: 251).

0.81 - 1.00	=	Hubungan tinggi sekali
0.61 - 0.80	=	Hubungan tinggi
0.41 - 0.60	=	Hubungan sedang
0.21 - 0.40	=	Hubungan rendah
0.00 – 0.20	=	Hubungan rendah sekali

4. Koefisien Determinan

Menurut Supangat (2019: 341), yang dimaksud dengan “koefisien determinan adalah bentuk presentase (%) yang menyatakan besar tingginya kekuatan”. Rumus yang digunakan adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

5. Regresi Linear Sederhana

Menurut Supangat (2019: 334) “regresi linear sederhana merupakan sebuah hubungan yang menyangkut variabel bebas (X) dengan variabel tidak bebas (Y)”.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

X = Variabel bebas a = Konstanta

Y = Variabel terikat b = Koefisien regresi/kemiringan

Nilai a dan b dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Untuk mendapatkan bentuk hubungan antara variabel X dan variabel Y:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

X = Nilai variabel bebas

Y = Nilai variabel tidak bebas

n = Banyaknya data

6. Uji hipotesis

Menurut Umar (2019: 104), “hipotesis mempunyai arti untuk merumuskan sementara tentang apa saja yang telah dilakukan/dibuat untuk dapat dijelaskan dan memberi arahan kepada peneliti”. Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau di tolak, maka akan dilakukan uji statistik.

Untuk menguji sampel yang hanya 46 responden, maka akan memakai Uji t dengan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \text{ Dengan } dk = n_1 + n_2 - 2 \\ \rightarrow dk = n - 2$$

Keterangan:

t = Harga hitung

R = Simbol angka korelasi dalam *product moment*

dk = Derajat kebebasan

n = Besar sampel

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 akan ditolak sedangkan H_a akan diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a akan ditolak sedangkan H_0 akan diterima

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Dalam penelitian, peneliti akan melakukan penelitian Desa Lewuoguru dusun II Idanoi Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Jadwal penelitian ini akan dilaksanakan setelah seminar proposal.